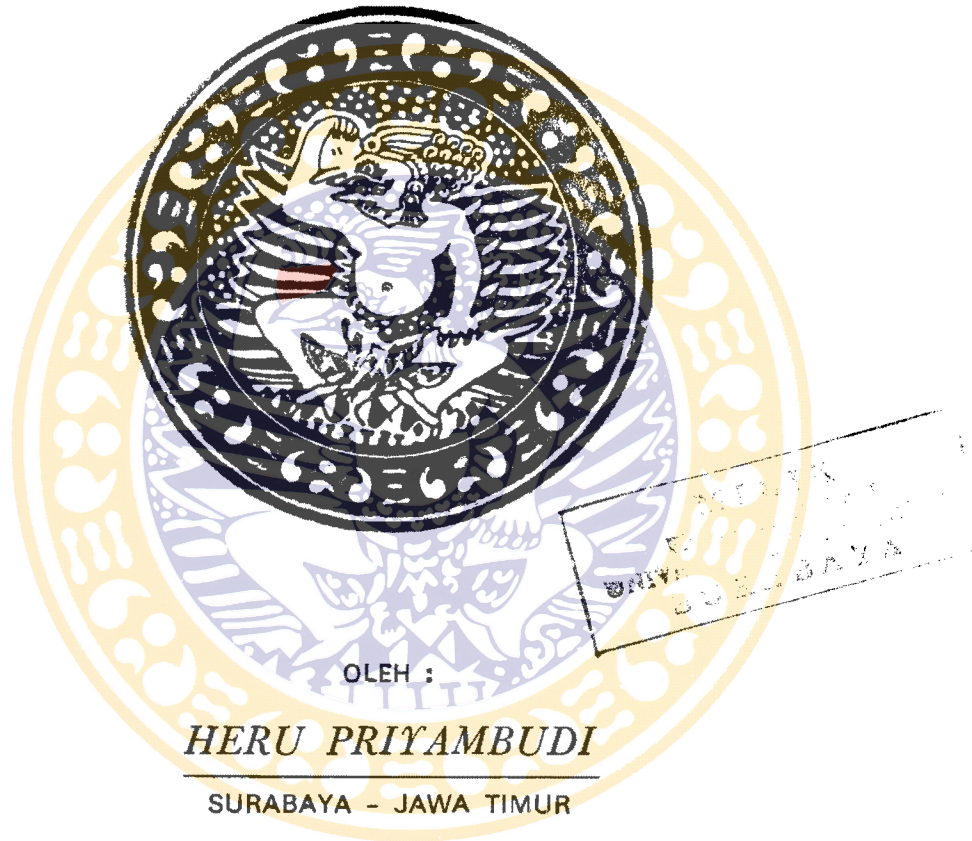


SKRIPSI

SUBSTITUSI BUNGKIL KEDELAI DENGAN BIJI KECIPIR (*Psophocarpus tetragonolobus*) DALAM RANSUM TERHADAP PERTAMBAHAN BERAT BADAN DAN KONSUMSI SERTA KONVERSI PAKAN AYAM PEDAGING JANTAN



**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1999**

**SUBSTITUSI BUNGKIL KEDELAI DENGAN BIJI KECIPIR
(*Psophocarpus tetragonolobus*) DALAM RANSUM TERHADAP
PERTAMBAHAN BERAT BADAN DAN KONSUMSI SERTA
KONVERSI PAKAN AYAM PEDAGING JANTAN**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

oleh:

HERU PRIYAMBUDI
NIM. 069311934

Menyetujui,
Komisi Pembimbing,


TRI NURHAJATI, MS., Drh.

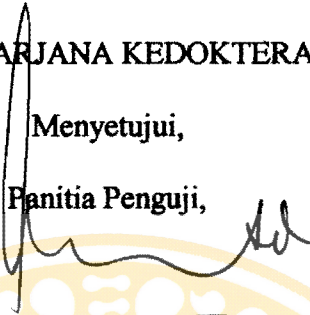
Pembimbing Pertama


MOCH. LAZUARDI, MSi., Drh.

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui,
Panitia Penguji,



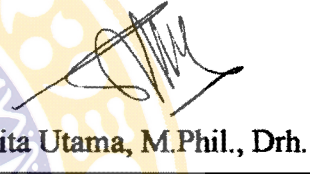
Prof. Dr. Mustahdi S., MSc., Drh.

Ketua



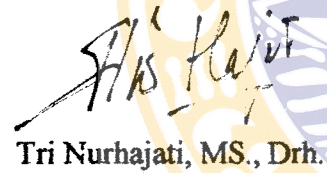
Rudy Sukanto, MSc., Drh.

Sekretaris




Suzanita Utama, M.Phil., Drh.

Anggota



Tri Nurhajati, MS., Drh.

Anggota



Moch. Lazuardi, MSi., Drh.

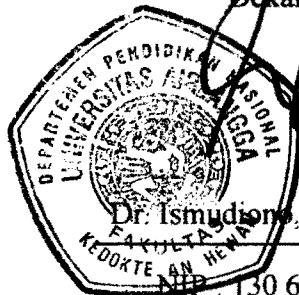
Anggota

Surabaya, (23 Juli 1999)

Fakultas Kedokteran Hewan,

Universitas Airlangga,

Dekan,



Dr. Ismudiono, MS., Drh.

NIP. 130 687 297

**SUBSTITUSI BUNGKIL KEDELAI DENGAN BIJI KECIPIR
(*Psophocarpus tetragonolobus*) DALAM RANSUM TERHADAP
PERTAMBAHAN BERAT BADAN DAN KONSUMSI SERTA
KONVERSI PAKAN AYAM PEDAGING JANTAN**

Heru Priyambudi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh substitusi bungkil kedelai dengan biji kecipir terhadap pertambahan berat badan dan konsumsi pakan serta konversi pakan pada ayam pedaging jantan.

Hewan percobaan adalah 30 ekor ayam pedaging jantan strain Abror Acres 707. Rancangan percobaan digunakan Rancangan Acak Lengkap dengan lima perlakuan dan enam ulangan. Perlakuan yang diberikan adalah P0 (tanpa kandungan biji kecipir), P1 (kandungan biji kecipir 7,5%), P2 (kandungan biji kecipir 15%), P3 (kandungan biji kecipir 22,5%) dan P4 (kandungan biji kecipir 30%). Pakan yang diberikan yaitu pakan komersial (umur 0 sampai 3 minggu) dan pakan perlakuan (umur 4 sampai 6 minggu). Data yang diperoleh dianalisis dengan Uji F kemudian dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Terkecil 5%.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat substitusi bungkil kedelai dengan biji kecipir dalam ransum terhadap pertambahan berat badan, konsumsi dan konversi pakan terbaik pada P0 dan P1, sedangkan yang terendah pada P3 dan P4.

Berdasarkan pengaruh terhadap pertambahan berat badan, konsumsi dan konversi pakan maka biji kecipir dapat diberikan sebagai pengganti bungkil kedelai sebanyak 7,5% dari total pakan ayam.